

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Instrumen *snare drum*, jika dikenal secara mendalam, ternyata memiliki peran penting terhadap *battery percussion*. Instrumen ini hanya memiliki satu jenis alat pukul yaitu *hard*. Dalam pemilihan pemain pada instrumen *snare drum* memiliki beberapa kriteria yaitu cari pemain yang memiliki fisik yang lebih kuat daripada pemain lainnya, mencari pemain yang memiliki teknik *single stroke*, *double stroke*, dan *paradiddle* serta *roll* yang baik bukan hanya bisa memainkan *rudiment* yang baik. Karena titik berat pemain *snare drum* adalah baik pada permainan *roll*.

Dalam ensemble *battery percussion* khususnya pemain *snare drum* memiliki sikap-sikap dasar ketika membawa alatnya, seperti sikap siap, *stick up*, *stick down*, dan sikap istirahat. Penempatan *snare drum* di dalam ensemble *battery percussion* tidaklah sembarangan. Biasanya *snare drum* ditempatkan pada tempat yang berdekatan dengan *multi tenor*, karena biasanya *part multi tenor* serupa atau *similar* dengan *part snare drum*. *Snare drum* di dalam ensemble *battery percussion* memiliki beberapa peran yaitu sebagai ritme *battery percussion*. Biasanya *snare drum* memiliki *part* yang serupa dengan *multi tenor* bermaksud sebagai melodi yang berselaras terhadap *battery percussion*. Jadi ketika *part multi tenor* dimainkan bersamaan dengan *snare drum* dengan ritmik yang sama, akurasi yang sama, dan artikulasi yang sama, maka terasa suara *snare*

drum tersebut bermelodi. Peran berikutnya bisa sebagai melodi ketika instrumen lainnya sebagai pengiring atau sebaliknya, *snare drum* juga dapat menjadi solo pada bagian tertentu di dalam repertoar *battery percussion* atau di dalam *marching band*. *Instrument snare drum* hanya memiliki satu zona pukul *hands on same drum* yaitu memukul pada satu *drum* saja. Posisi awal di dalam memainkan *snare drum* harus *relaxe*. Lengan kiri (*traditional grip*) tidak terlalu lebar atau sempit dan lengan kanan agak dibuka dengan tubuh dan *relaxe* jatuh ke bawah saja, serta kepala *mallet* jangan terlalu jauh dengan membran. Dan secara umum perkusi memiliki 4 pukulan yaitu *full stroke/high to high*, *down stroke/high to low*, *up stroke/low to high*, *tap stroke/low to low*. Oleh karena itu *multi tenor* pasti mengacu pada 4 pukulan perkusi tersebut.

Di dalam *Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta (MBSI) memiliki 15 *etude* pada instrumen *snare drum*. Arti dari *etude* itu sendiri di dalam MBSI adalah suatu *etude* untuk mempelajari suatu teknik tertentu. Tentunya dengan 15 macam *etude* instrumen *snare drum* tersebut memiliki maksud dan tujuan masing-masing. Yaitu pada *etude* nomor 1 bertujuan untuk melatih teknik pukulan yang *legato* dengan memakai teknik *full stroke* dan sebagai dasar untuk nantinya dipakai memainkan *single stroke* (pemanasan ini melatih satu tangan dari tangan kanan berganti ke tangan kiri dan begitu seterusnya). Terkadang pemanasan ini dimainkan dengan teknik *tap stroke* jika diperlukan untuk melatih dinamik *piano*, pemanasan ini juga mempelajari

kesamaan rata dalam bermain *snare drum*. Pada *etude* nomor 2 merupakan *etude* untuk melatih teknik *single stroke*. *Etude* nomor 3 melatih teknik pukulan aksentap satu tangan. *Etude* nomor 4 melatih teknik *diddle* satu tangan, *etude* ini adalah dasar untuk memainkan *open roll*. *Etude* nomor 5 melatih *open roll*. *Etude* nomor 6 melatih teknik *triplet* aksentap, pemanasan inilah penerapan dari *etude* nomor 2. *Etude* nomor 7 melatih *paradiddle*. Dengan memainkan *etude* sampai nomor 7 ini berarti para pemain *snare drum* sudah menguasai 3 *rudiment* dasar yaitu *single stroke*, *double stroke*, dan *paradiddle*. *Etude* nomor 8 adalah melatih notasi *roll* tetapi ada notasi aksentap dengan cara satu tangan bergantian dari tangan kanan disusul tangan kiri dan ditutup satu pukulan tangan kanan. *Etude* nomor 9,10,11,12 dan 14 merupakan *etude* untuk melatih variasi-variasi *open roll*. *Etude* nomor 13 titik beratnya untuk melatih *hybrid rudiment* bernama *hurta*. Terakhir, *etude* 15 merupakan *etude* untuk melatih *rudiment flam*.

B. Saran

Sebaiknya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

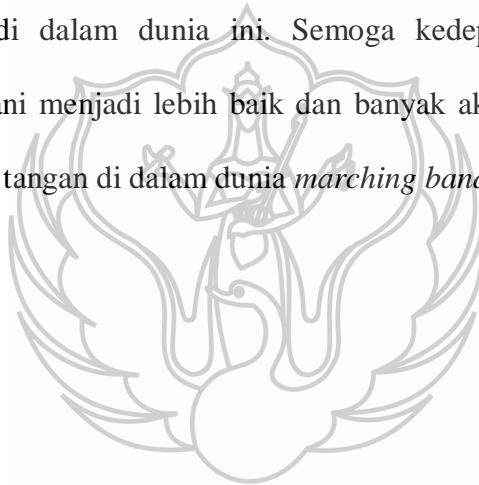
1. *Etude* yang diteliti di dalam penelitian ini merupakan *etude snare drum*. *Snare drum* hanya salah satu dari instrumen *battery percussion* saja. Jadi masih ada *etude multi tenor*, *bass drum* dan *piati/hand cymbal* yang belum tersentuh untuk diteliti khususnya dalam studi kasus *Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia*. Alangkah bahagianya jika ada peneliti berikutnya untuk meneliti hal tersebut.

Begitu pula untuk *etude section brass* dan *front percussion* juga belum tersentuh untuk di teliti.

2. Secara garis besar ada tiga tahap pelatihan di *marching band*, yaitu *technique*, *reading*, dan *musicianship*. Penelitian ini memiliki fokus pada tahap pertama yaitu *technique* dan masih instrumen *snare drum* saja. Jadi, masih ada tahap *reading* dan *musicianship* yang belum diteliti dari masing-masing *section instrument* khususnya studi kasus *Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Alangkah senangnya jika ada peneliti berikutnya yang meneliti hal-hal tersebut.
3. Demi kelangsungan hidup *Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, penulis berharap, khususnya Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta benar-benar mendukung kegiatan mahasiswa yang sangat positif ini. Karena dengan semakin baik unit *marching band* ini, maka pasti akan memancing para peneliti-peneliti berikutnya untuk meneliti *marching band* yang ada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bahkan Jurusan Musik mampu menerbitkan buku-buku penelitian *marching band* untuk dikonsumsi masyarakat umum. Dengan dukungan yang maksimal, tentunya *marching band* ini akan menjadi semakin baik dan dapat menjadi patokan *marching band* se-Indonesia. Sudah menjadi selayaknya, bahwa seharusnya *marching band* yang ada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta menjadi patokan

atau sentral *marching band* se-Indonesia, karena di sinilah gudang seni Indonesia.

4. Sangat banyak peluang kerja di dalam dunia *marching band* khususnya sebagai pelatih. Banyak *marching band* di Indonesia memerlukan tangan seorang akademisi musik. Tentunya Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta bertanggung jawab atas segala hal tersebut. Sepengamatan penulis, masih sangat sedikit akademisi musik khususnya Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang terjun di dalam dunia ini. Semoga kedepan fenomena ini dapat tertangani menjadi lebih baik dan banyak akademisi musik yang ikut campur tangan di dalam dunia *marching band* Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tertulis :

- Arikunto, Suharsiman, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta
- Caneva, Thomas, 1994, *The Complete Marching Band Resource Manual*, University of Pennsylvania Press, Philadelphia
- Casella, Jim dan kawan-kawan, 2007, *Green Beats 2008 an Inside Look at The Cavaliers Percussion Program*, TapSPACE Publication
- Creswell, John W, 1998, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditional*, London, SAGE Publication
- Hannum, Thom dan Robert Morrison, 1984, *Championship Concepts for Marching Percussion*, Hal Leonard Publishing Corporation
- Lucia, Dennis De, 1982, *Building a Championship Drum Line (The Bredgemen Drum Method)*, Hal Leonard Publishing Corporation
- Moleong, Lexy J, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya
- Rianto, Yatim, 1996, *Metode Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, Surabaya, SIC
- Sugiyono, Prof, Dr, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Thegarfield Cadets Intruactional Staff, *A Concept of Excellence, Guide to Succes*, Hal Leonard Publishing Corporation, 1985, Made in USA

Webtografi :

Diunduh dari <https://rizqunadica.wordpress.com/tag/snare-drum/> pada tanggal 17 Februari 2017 pukul 23.30 WIB

Diunduh dari <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/> pada tanggal 15 Februari 2017 pukul 22.00 WIB

Gambar diambil dari <http://asmofficial.blogspot.co.id/2013/12/stick-drum-snare-hts-vicfirth.html> tanggal 3 Maret 2017 pukul 01.15 WIB

Gambar diambil dari <http://blog.fiellddrums.com/2008/06/wwi-ludwig-snare-drum-with-union-shield.html> tanggal 2 Maret 2017 pukul 22.30 WIB

Gambar diambil dari <http://blog.fiellddrums.com/2015/11/civil-war-period-snare-drum-drum-sticks.html> tanggal 2 Maret 2017 pukul 22.30 WIB

Gambar diambil dari <http://musiccity.co.kr/product/%EB%AE%A4%EC%A7%81%EC%8B%9C%ED%8B%B0-%EB%A7%88%EC%B9%AD-%EC%95%85%EA%B8%B0-pearl-ffxc-1311a301-championship-carbonply-ffxc-%ED%8E%84-%EB%A7%88%EC%B9%AD-%EC%8A%A4%EB%84%A4%EC%96%B4-%EB%93%9C%EB%9F%BC/28605/> tanggal 2 Maret 2017 pukul 22.30 WIB

Gambar diambil dari <https://www.pinterest.com/pin/334181234820213808/> tanggal 2 Maret 2017 pukul 22.30 WIB

Gambar diambil dari <https://www.pinterest.com/pin/91338698666631526/> tanggal 2 Maret 2017 pukul 22.30 WIB

Wawancara :

Abed, Wawancara, pelatih *battery percussion* Marching Band Saraswati
Institusi Seni Indonesia Yogyakarta 2016/2017, di Gedung Serbaguna
Institusi Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 2 Februari 2017

